

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat (*long life education*). Pendidikan sangat penting bagi peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu bersaing di era globalisasi. Dalam peningkatan kualitas SDM perlu untuk mengembangkan kemampuan serta memiliki kehidupan yang bermartabat. Oleh sebab itu, banyak masyarakat yang meneruskan pendidikan ke tingkat diploma dan sarjana.

Satuan pendidikan terbagi atas 2 bagian yaitu; pendidikan formal dan non formal. Satuan pendidikan non formal ataupun pendidikan luar sekolah meliputi keluarga, kelompok belajar, kursus dan satuan pendidikan yang sejenis. Sedangkan jenjang satuan pendidikan formal salah satunya adalah pendidikan tinggi (perguruan tinggi).

Jenjang pendidikan strata 1 (S1) diselenggarakan dalam 4 tahun. Keberhasilan pendidikan mahasiswa dalam perguruan tinggi dapat diukur melalui prestasi akademik berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa melalui usaha dalam proses pembelajaran selama perkuliahan dan diukur berdasarkan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, melalui formatif, partisipasi ataupun keaktifan dalam mengikuti perkuliahan serta sikap (*character*) yang dimiliki mahasiswa. Slameto (2016:2) “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Dengan adanya kemampuan dalam belajar dalam perkuliahan, maka akan mampu mendapatkan prestasi belajar yang baik. Berdasarkan KBBI (2007: 895) “Prestasi belajar mahasiswa adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran atau mata kuliah lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan guru atau dosen”.

Berikut data rekapitulasi IPK mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015 :

Tabel 1.1
Rekapitulasi IPK Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga UNIMED
Stambuk 2015

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Indeks Prestasi Kumulatif					
		< 3,00	%	3,00-3,500	%	3,51-4,00	%
A Reguler	34	5	14,7%	22	64,7%	7	20,6%
B Reguler	42	2	4,8%	30	71,4%	10	23,8%
A Ekstensi	23	4	17,4%	15	65,2%	4	17,4%
Jumlah	99	11	11,1%	67	67,7%	21	21,2%

Sumber : PUSKOM UNIMED

Berdasarkan data rekapitulasi IPK Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 di jelaskan bahwa Jumlah Mahasiswa ada 99 orang, Sebagian besar IPK Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2015 lebih dominan berada diantara 3,00-3,500 sebesar 67,7% dengan jumlah mahasiswa ada 67 orang dan sebagian kecil berada di 3,51-4,00 sebesar 21,2% dengan jumlah mahasiswa 21

orang serta masih ada <3,00 sebesar 11.1%. Dalam hal ini masalah yang dihadapi oleh mahasiswa dikarenakan ada beberapa mata kuliah yang belum tuntas.

Selain itu, menurut Wahab (2015:248) :

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu: (1) faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal terdiri atas a) kecerdasan (*Intelegensi*), b) faktor jasmaniah atau faktor fisiologis, (c) sikap, (d) minat, (e) bakat dan (f) motivasi. Sedangkan menurut faktor eksternalnya terdiri dari (a) faktor sosial, (b) faktor budaya dan (c) faktor lingkungan fisik.

Maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas dan kompetensi sosial merupakan salah satu faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Kreativitas dan kompetensi sosial tersebut sangat penting di miliki mahasiswa jurusan Pendidikan Tata Niaga Universitas Negeri Medan Stambuk 2015 untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal dengan proses yang berbeda dengan mahasiswa pada umumnya yaitu dengan cara belajar konvensional. Sehingga mahasiswa yang kreatif dengan didukung kompetensi sosial yang tinggi akan meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh.

Dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa salah satu bentuk upaya yang ditempuh oleh direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) adalah melalui program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Maka Universitas terkhusus Universitas Negeri Medan (UNIMED) berkewajiban mengantarkan mahasiswa menggapai masa depan dan mengembangkan daya inovatif, responsif, keterampilan, dan daya saing melalui pelaksanaan Tri Dharma (UU No. 12 Tahun 2012). Sebelumnya UNIMED berhasil meraih peringkat 10 besar PIMNAS Ke-29 di IPB Bogor. PIMNAS merupakan ajang adu kreativitas

antar mahasiswa yang paling bergengsi di Indonesia. Dari kegiatan PKM yang disosialisasikan di Universitas Negeri Medan mahasiswa dari setiap fakultas diwajibkan untuk mengikutinya. Berikut data mahasiswa yang lulus untuk mengikuti kegiatan PKM dari Fakultas Ekonomi:

Tabel 1.2
Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Yang Ikut Program Kreativitas Mahasiswa dalam Rentang Januari 2016 s/d Januari 2017

Kreativitas	Pendidikan Ekonomi	Pendidikan Tata Niaga	Pendidikan ADM. Perkantoran	Pendidikan Akuntansi
Karya Tulis Ilmiah (PKM dan LKTI)	63	22	28	58

Sumber: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa kreativitas mahasiswa Pendidikan Tata Niaga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1.2 berdasarkan partisipasi Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa yaitu sebanyak 22 orang.

Kemampuan komunikasi mahasiswa dalam berbicara dengan teman dan dosen juga merupakan salah satu faktor pendukung untuk mencapai prestasi, mahasiswa yang aktif dan komunikatif akan memiliki informasi dan pengetahuan yang lebih karena dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Kompetensi sosial mempunyai peran penting terhadap prestasi akademik seseorang, termasuk mahasiswa. Kompetensi sosial merupakan kemampuan, kecakapan atau keterampilan individu dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan memberi pengaruh pada orang lain demi mencapai tujuan dalam konteks sosial tertentu yang disesuaikan dengan budaya, lingkungan, situasi yang dihadapi serta nilai yang dianut oleh individu. Kemampuan dalam kompetensi

sosial dapat diperoleh melalui kegiatan proses belajar di kampus sebab proses belajar tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan intelektual saja melainkan juga kemampuan sosial dan emosional mahasiswa. Melalui proses belajar juga dapat dilihat perkembangan prestasi akademik yang diraihinya. Proses belajar mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh lingkungan, faktor lingkungan alam dan sosial serta faktor psikologis. Kesulitan dalam belajar berkaitan dengan kesulitan bertingkah laku sebagaimana kesulitan dalam mengembangkan kompetensi sosial sebagai problem mendasar bagi para mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar. Individu yang kompeten secara sosial mempunyai pengendalian hati yang baik, terampil dalam menyelesaikan masalah, mempunyai keterlibatan yang intens dengan teman sebaya, memiliki efektivitas dan popularitas antar pribadi, terampil dalam mengatasi masalah antar pribadi, terampil dalam mengatasi kecemasan dan terampil dalam menyelesaikan konflik. Perguruan tinggi merupakan lingkungan dimana seorang mahasiswa tidak hanya memperoleh pelajaran akademik, tetapi merupakan tempat mahasiswa untuk memperoleh pengalaman interaksi dan emosional yang memungkinkannya mengembangkan kompetensinya.

Dari observasi awal yang telah dilakukan, masalah yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa adalah pengendalian emosional, memberikan respon ataupun tanggapan kepada teman, hubungan kerja sama yang rendah antar setiap kelompok, tingkat kepercayaan diri yang rendah serta masih ditemukannya mahasiswa yang membentuk kelompok-kelompok kecil yang didasarkan kepada

ketertarikan masing-masing. Akibatnya, prestasi belajar yang dicapai tidak merata melainkan hanya di dalam kelompok-kelompok tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk merancang suatu penelitian dengan judul **“Hubungan Kreativitas Mahasiswa dan Kompetensi Sosial Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015
2. Kreativitas mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015 yang masih rendah.
3. Emosional dan tingkat kepercayaan mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015 yang belum terkendali dengan baik.
4. Pergaulan yang membentuk kelompok-kelompok kecil berdasarkan ketertarikan masing-masing antar mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015.
5. Kerjasama tim (*team work*) dalam pengerjaan tugas tidak menunjukkan partisipasi dari setiap anggota kelompok.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari terlalu luasnya objek permasalahan, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015.
2. Kreativitas yang diteliti adalah kreativitas mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015.
3. Kompetensi sosial yang diteliti adalah kompetensi sosial mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara kreativitas mahasiswa terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015?
2. Apakah ada hubungan antara kompetensi sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015?

3. Apakah ada hubungan antara kreativitas mahasiswa dan kompetensi sosial terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu saja memiliki tujuan. Begitu juga dengan penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai.

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan kreativitas mahasiswa dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015.
2. Untuk mengetahui hubungan kompetensi sosial dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015.
3. Untuk mengetahui hubungan kreativitas mahasiswa dan kompetensi sosial dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2015

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai landasan berpikir ilmiah guna meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan secara teori maupun aplikasi dalam lingkungan pendidikan mengenai kreativitas mahasiswa dan kompetensi sosial.
2. Memberikan gambaran tentang hubungan kreativitas dan kompetensi sosial dengan indeks prestasi kumulatif (IPK), sehingga mahasiswa dapat mengoptimalkan pemikiran dalam berkreasi dan memiliki hubungan sosial yang baik agar berprestasi dalam perkuliahan berdasarkan kedua faktor tersebut.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademika di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.